

ABSTRAK

Hong Kong merupakan salah satu negara penempatan populer untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI) karena memiliki permintaan yang tinggi atas pekerja migran dari Asia Tenggara terutama pada sektor domestik. Pada tahun 2019 ketika terjadi krisis keamanan dan demokrasi serta era pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2021 menjadi tantangan tersendiri bagi PMI yang bekerja di Hong Kong. Hal tersebut dapat ditemui pada risiko paparan virus di tempat kerja dan minimnya bentuk perlindungan kesehatan untuk PMI, permasalahan tentang gaji yang tidak dibayarkan, pemutusan kontrak kerja secara sepihak, hingga meningkatnya tingkat kekerasan domestik dan seksual. Untuk menjamin perlindungan hak-hak PMI di masa pandemi tahun 2019-2021, diperlukan integrasi terhadap peran NGO. Justice Without Borders merupakan organisasi non-pemerintah regional yang berupaya untuk memberdayakan para korban eksplorasi tenaga kerja melalui upaya mengupayakan pemulihhan hukum terhadap para pelakunya dimanapun mereka berada yang memiliki peran besar dalam upaya perlindungan hak-hak PMI domestik yang bekerja di Hong Kong berdasarkan perspektif keamanan manusia.

Kata Kunci: COVID-19, NGO, keamanan manusia, krisis demokrasi, pekerja migran Indonesia.

ABSTRACT

Hong Kong is one of the most popular host countries for Indonesian Migrant Domestic Workers because of its high demand for migrant workers from Southeast Asia, especially in the domestic sector. The era of the democratic crisis in 2019 and COVID-19 pandemic in 2020-2021 have become a challenge for Indonesian MDWs working in Hong Kong, this challenge can be found in the risk of COVID-19 virus spread in the workplace and the lack of health protection for Indonesian MDWs, problems regarding wage payment that is not given, unilateral termination of employment contracts, and levels of domestic and sexual violence. To ensure the protection of Indonesian MDWs' rights in the year of 2019-2021,

the role of NGO is required to be integrated. Justice Without Borders is a regional non-governmental organization that supports victims of labor exploitation and human trafficking in seeking compensation against their abusers, even after they return home. This research is accompanied by a human security perspective as the conceptual framework.

Keywords: COVID-19, NGO, democracy crisis, human security, migrant domestic workers.

